BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Tahapan yang diperlukan didalam pembuatan suatu program yaitu menganalisa sistem yang telah ada mengenai kelebihan dan kekurangan sistem. Dimana menurut Jogiyanto (2005 : 129), analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

4.1.1 Analisis Kebutuhan

Perancangan sistem informasi ini dimaksudkan sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai persediaan barang pada bagian logistik UTD PMI agar data barang masuk dan keluar lebih tertata rapi didalam database yang dibuat. Dan informasi tentang persediaan barang lebih jelas dan akurat.

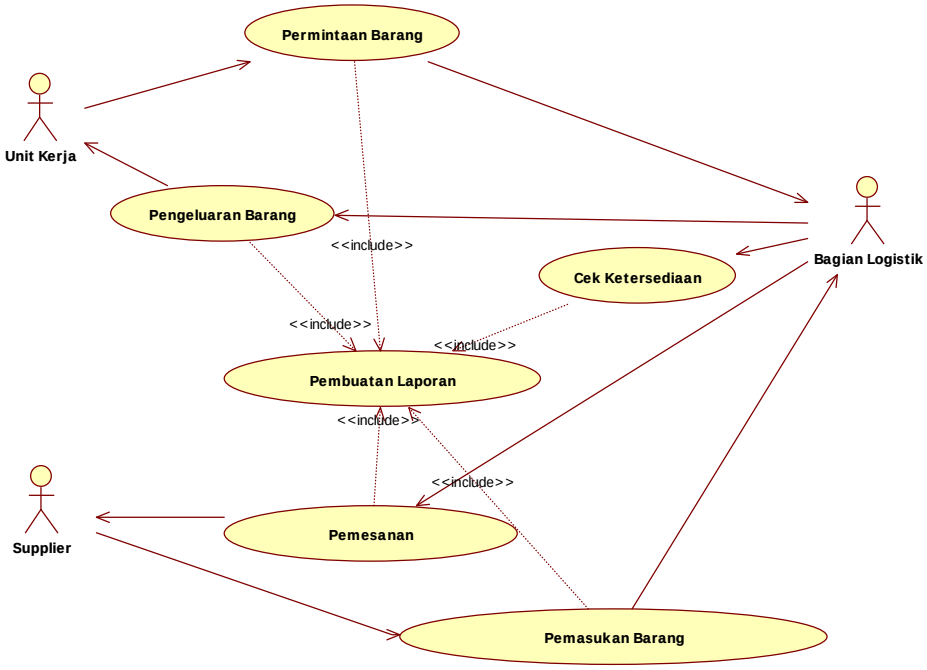
4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Untuk menentukan kebutuhan dari pengguna yaitu dengan cara menganalisis sistem yang sedang berjalan, kemudian mengevaluasinya. Adapun hasil dari proses analisis sistem informasi persediaan barang yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Proses permintaan barang dilakukan oleh masing-masing unit kerja yang sedang membutuhkan barang dengan membuat Surat Permintaan Barang yang ditujukan kepada bagian logistik.
2. Setelah menerima Surat Permintaan Barang, bagian logistik mengecek persediaan barang yang diminta dari unit kerja. Apabila barang masih tersedia, maka barang akan langsung diberikan kepada unit kerja yang memintanya. Apabila tidak ada, maka bagian logistik akan memesannya kepada supplier. Pemesanan barang ke supplier dilakukan apabila persediaan barang sudah habis.
3. Untuk memesan barang, bagian logistik harus membuat Surat Pemesanan Barang yang ditujukan kepada supplier.
4. Supplier mengirimkan atau memberikan barang kepada bagian logistik, dan bagian logistik mencatat barang masuk di buku agenda. Supplier memberikan faktur dan kwitansi, bagian logistik memberikan kontra bon sesuai jumlah barang dan nilai.
5. Apabila sudah dicatat di buku agenda barang masuk, maka barang disimpan kedalam gudang logistik.
6. Bagian logistik memenuhi permintaan dari setiap unit kerja yang sudah memberikan Surat Permintaan Barang, barang yang keluar harus sesuai dengan permintaan barang.
7. Bagian logistik membuatkan dan memberikan bukti permintaan dan serah terima barang kepada unit kerja yang meminta barang.
8. Bagian logistik mencatat barang keluar di agenda barang keluar.

4.1.2.1 Use Case Diagram

Berikut ini adalah diagram use case yang menggambarkan proses utama dari sistem yang sedang berjalan :



Gambar 4.1 *Use Case Diagram* Sistem yang sedang Berjalan

Skenario Use Case Sistem yang sedang Berjalan

Nama Use Case : Permintaan Barang

Aktor : Unit Kerja

Tabel 4.1 Skenario Use Case Permintaan Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Membuat surat permintaan barang	

	2. Menerima Surat Permintaan Barang
	3. Merekap data permintaan barang

Nama Use Case : Cek Ketersediaan

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.2 Skenario Use Case Cek Ketersediaan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Menerima surat permintaan barang	
2. Mengecek ketersediaan barang digudang	

Nama Use Case : Pemesanan

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.3 Skenario Use Case Pemesanan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Membuat surat pemesanan barang	
	2. Menerima surat pemesanan barang
	3. Mengirim barang pesanan

4. Mengecek kondisi barang	
5. Menerima barang pesanan	
6. Memberikan kontra bon	
	7. Memberikan faktur dan kwitansi

Nama Use Case : Pemasukan Barang

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.4 Skenario Use Case Pemasukan Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Menerima barang pesanan	
2. Mencatat barang masuk pada agenda	
3. Memasukkan barang kedalam gudang	

Nama Use Case : Pengeluaran Barang

Aktor : Bagian Logistik

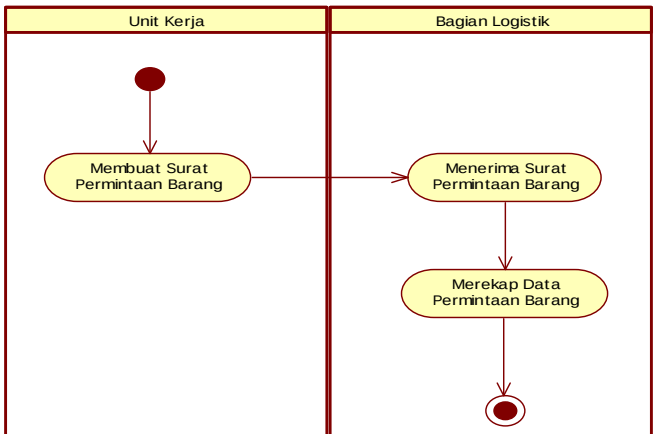
Tabel 4.5 Skenario Use Case Pengeluaran Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Menerima surat permintaan barang	
2. Menyiapkan barang sesuai permintaan	

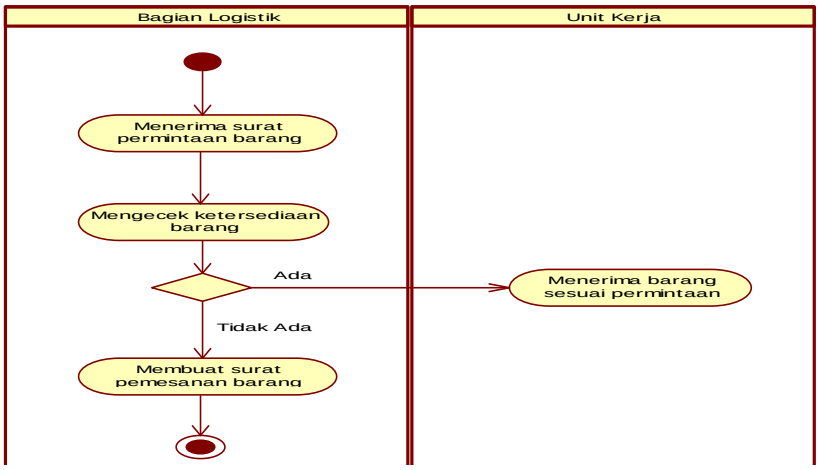
3. Memberikan barang sesuai permintaan	
	4. Menerima barang sesuai permintaan
5. Membuat laporan barang keluar	

4.1.2.2 Activity Diagram

Berikut ini adalah diagram activity yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam sistem yang berjalan, diagram ini menjelaskan detail dari proses use case sebelumnya.

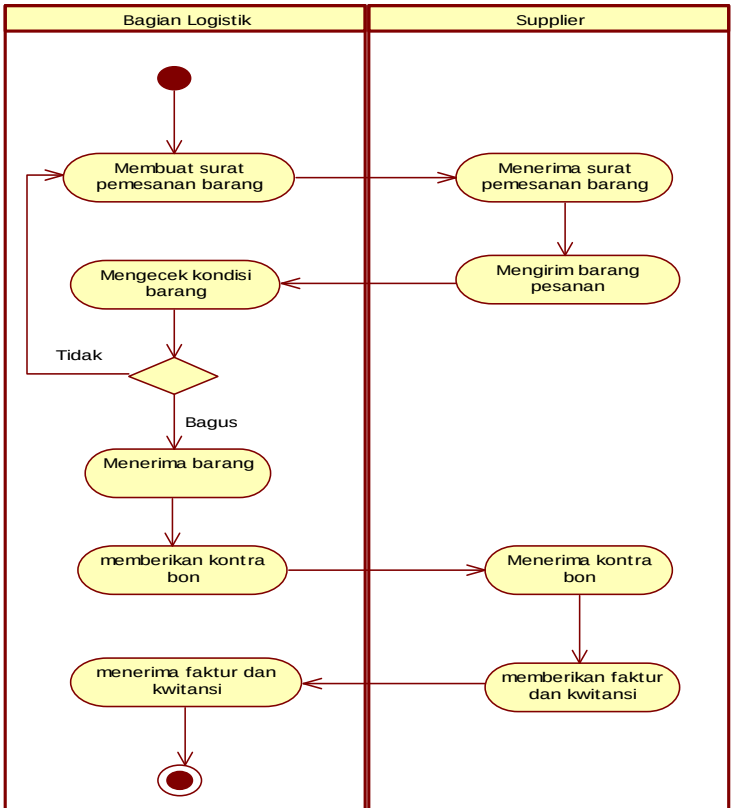


Gambar 4.2 *Activity Diagram* Sistem Permintaan Barang yang sedang Berjalan



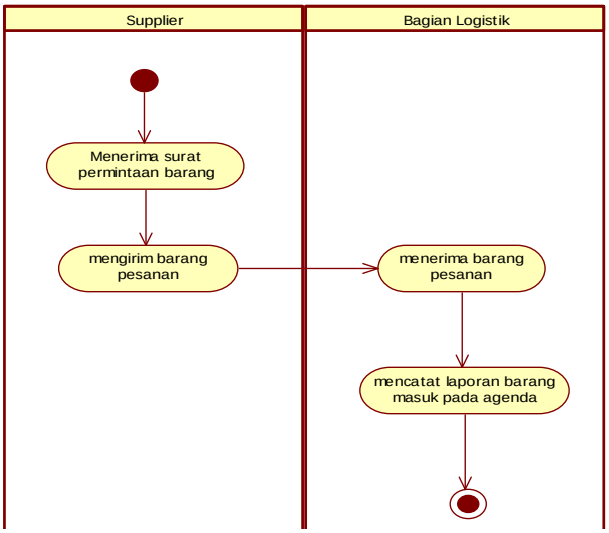
Gambar 4.3 *Activity Diagram* Sistem

Cek Ketersediaan yang sedang Berjalan



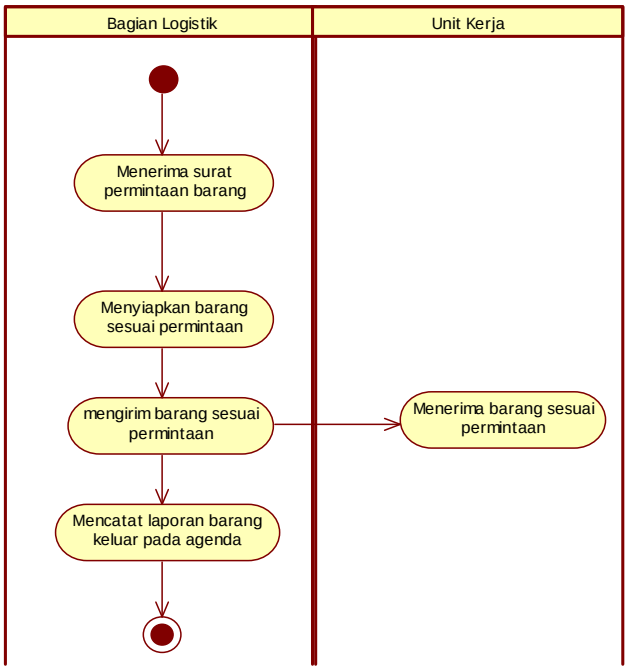
Gambar 4.4 *Activity Diagram* Sistem

Pemesanan yang sedang Berjalan



Gambar 4.5 *Activity Diagram* Sistem Pemasukan

Barang yang sedang Berjalan



Gambar 4.6 *Activity Diagram* Sistem Pengeluaran

Barang yang sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Melihat dari sistem yang sedang berjalan, bahwa kegiatan dari proses pengeluaran dan pemasukan barang masih memiliki kekurangan dan kelemahan, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.6 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

No	Masalah	Pemecahan Masalah
1	Belum terkomputerisasinya sistem persediaan barang yang saat ini berjalan.	Akan dibuatkan sistem informasi yang dapat mengolah seluruh data persediaan barang.
2	Tidak efektifnya pencatatan dan pengecekan data stok barang.	Menerapkan database untuk pencatatan dan pengecekan, serta penyimpanan data stok barang.
3	Pembuatan laporan masih memerlukan waktu yang lama karena data masih berupa dokumen.	Akan dibuatkan sistem untuk mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan data persediaan barang sehingga tidak ada lagi keterlambatan dalam pelaporan seluruh transaksi persediaan barang.
4	Kurang efektif apabila seluruh transaksi atau pekerjaan gudang dilakukan dengan dua orang pegawai.	Untuk mengefektifkan pekerjaan, maka dibuatkan sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan pegawai agar dengan dua orang pegawai pun pekerjaan ini dirasakan cukup ringan dan mudah.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh user. Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *Object Oriented*,maka model yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses adalah menggunakan *UML*.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun dan mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Tujuan perancangan sistem informasi persediaan barang ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Membangun sebuah aplikasi baru dengan sistem yang berbasiskan Java Desktop.
2. Untuk memudahkan bagian logistik dalam melakukan proses pemesanan, pengeluaran barang, pemasukan barang serta pembuatan laporan. Bagian logistik dapat berinteraksi secara langsung dengan sistem aplikasi persediaan barang dan dengan aplikasi yang akan dirancang ini agar pengguna dapat membuat, melihat dan mengecek data persediaan barang tanpa harus mengeceknya satu persatu. Dan setiap unit kerja pun jika ingin melakukan permintaan barang dapat melakukannya sendiri dengan memasukan data permintaan pada sistem/aplikasi yang ada pada komputer yang sudah terhubung dengan komputer server karena data permintaan akan diterima di

komputer server/admin yang kemudian akan diproses. Semua proses dapat dilakukan lebih mudah dengan adanya sistem informasi persediaan barang ini.

Adapun perancangan ini meliputi :

1. Perancangan *Use Case Diagram* dan skenarionya
2. Perancangan *Activity Diagram*
3. Perancangan *Sequence Diagram*
4. Perancangan *Claas Diagram*
5. Perancangan *Component Diagram*
6. Perancangan *Deployment Diagram*

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem persediaan barang ini dapat digambarkan sebagai bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan untuk meringankan pekerjaan para pegawai. Dalam hal ini adalah pegawai dari Bagian Logistik UTD PMI Cabang kota Bandung. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang ada, dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dengan adanya sistem informasi berbasis *client server* ini, diharapkan proses permintaan barang dapat dilakukan dengan efektif, proses pencarian dan pengecekan stok barang yang terdapat digudang dapat diketahui secara tepat dan akurat, pembuatan laporan pun menjadi lebih mudah dan user dapat secara langsung berinteraksi dengan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhannya.

Proses yang dapat dikerjakan oleh sistem informasi persediaan barang meliputi :

1. Input permintaan barang
2. Pengelolaan pemesanan barang
3. Pengelolaan barang masuk
4. Pengelolaan barang keluar
5. Pengelolaan laporan

4.2.3 Perancangan Prosedur Sistem yang Diusulkan

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan dan telah mengevaluasi sistem, maka prosedur sistem yang diusulkan adalah :

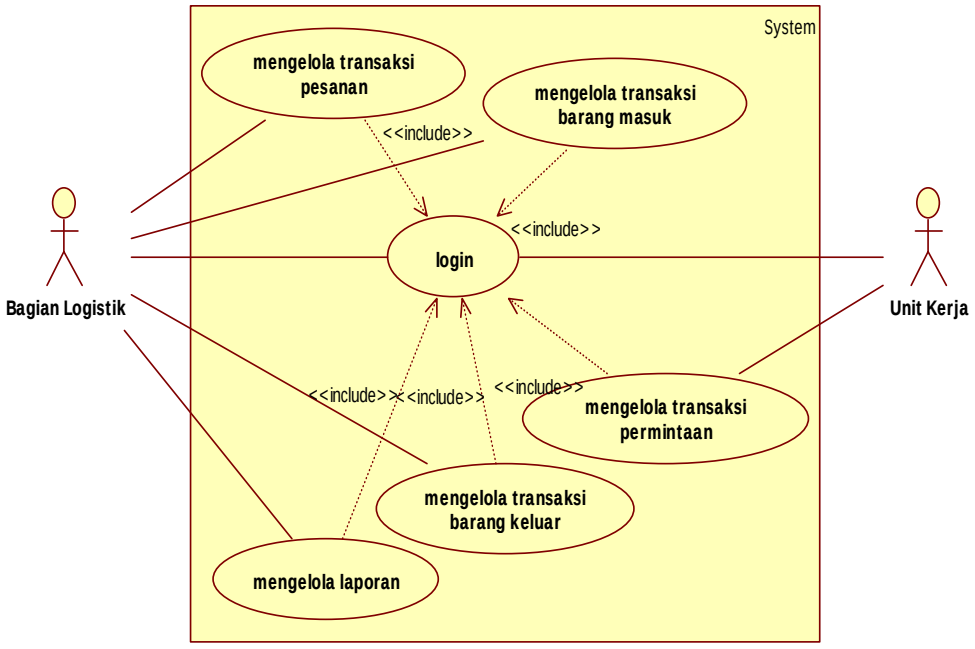
1. Proses permintaan barang dapat dilakukan oleh setiap unit kerja dengan memasukan data permintaan pada sistem/aplikasi yang ada pada komputer yang sudah terhubung dengan komputer server karena data permintaan akan diterima di komputer server/admin yang kemudian akan diproses.
2. Bagian logistik akan menerima permintaan dan akan memvalidasi surat permintaan.
3. Apabila stok barang habis, bagian logistik akan melakukan pemesanan kepada supplier dengan membuatkan surat pesanan pada sistem yang dibuat.
4. Lalu barang masuk di input pada sistem yang telah dibuat untuk dibuatkan laporan. Laporan dapat langsung dicetak dan diberikan kepada kepala bagian admin, kepala subag umum dan kepala bidang logistik untuk ditandatangani.
5. Setelah stok barang terpenuhi, lalu proses barang keluar. Bagian logistik menginputkan data barang yang diminta oleh unit kerja pada sistem yang telah dibuat, lalu langsung mencetak bukti barang keluar dan di berikan kepada unit kerja. Dan stok barang pun secara otomatis akan berkurang. Data

yang sudah di inputkan akan tersimpan pada sistem, apabila sewaktu-waktu di butuhkan maka bagian logistik dapat mencetak bukti barang keluar itu kembali.

6. Semua transaksi dari permintaan, pesanan, barang masuk sampai barang keluar mempunyai laporan masing-masing yang tersimpan di sistem dibuat untuk mengetahui informasi dari transaksi tersebut.

4.2.3.1 Use case Diagram yang Diusulkan

Berikut ini adalah diagram use case yang menggambarkan proses utama dari sistem yang diusulkan.



Gambar 4.7 Use Case Diagram Sistem yang Diusulkan

Skenario Use Case Sistem yang Diusulkan

Nama Use Case : Login

Aktor : Unit Kerja, Bagian Logistik

Tabel 4.7 Skenario Use Case Login

Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor masuk ke halaman login sistem	
2. Aktor mengisi form login dengan username dan password	
	3. Sistem mengecek valid atau tidaknya data username dan password yang diinputkan oleh aktor
	4. Jika valid, sistem menampilkan menu utama, jika tidak sistem menampilkan pesan eror.

Nama Use Case : Mengelola Transaksi Permintaan

Aktor : Unit Kerja

Tabel 4.8 Skenario Use Case Mengelola Transaksi Permintaan

Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu	

untuk mengelola transaksi permintaan	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola permintaan
3. Aktor memilih tombol transaksi.	
4. Aktor menginputkan data permintaan	
5. Jika ingin menambah data, pilih tombol tambah dan jika ingin menghapus data pilih tombol hapus.	
	6. Sistem akan menampilkan form untuk tambah data apabila akan menambah data dan akan menghapus data apabila ingin dihapus.
7. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	
	8. Sistem menerima inputan dari aktor.
	9. Sistem mengecek data persediaan barang pada

	database
	10. Sistem akan menyimpan data permintaan dan akan menampilkan pesan input berhasil.
11. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	12. Menampilkan review bukti surat permintaan dan mencetak.

Nama Use Case : Mengelola Transaksi Pesanan

Aktor : Bagian logistik

Tabel 4.9 Skenario Use Case Mengelola Transaksi Pesanan

Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu untuk mengelola transaksi pesanan	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola pesanan
3. Aktor memilih tombol proses pesanan	
4. Aktor menginputkan data pesanan	

5. Jika ingin menambah data, pilih tombol tambah dan jika ingin menghapus data pilih tombol hapus.	
	6. Sistem akan menampilkan form untuk tambah data apabila akan menambah data dan akan menghapus data apabila ingin dihapus.
7. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	
	8. Sistem menerima inputan dari aktor
	9. Sistem mengecek data pesanan pada database
	10. Sistem akan menyimpan data pesanan dan akan menampilkan pesan input berhasil.
11. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	12. Menampilkan review surat pesanan dan mencetak.

Nama Use Case : Mengelola Transaksi barang masuk

Aktor : Bagian logistik

Tabel 4.10 Skenario Use Case Mengelola Transaksi Barang Masuk

Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu untuk mengelola transaksi barang masuk	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola transaksi barang masuk
3. Aktor memilih tombol proses barang masuk	
4. Aktor menginputkan data barang masuk	
5. Jika ingin menambah data, pilih tombol tambah dan jika ingin menghapus data pilih tombol hapus.	
	6. Sistem akan menampilkan form untuk tambah data apabila akan menambah data dan akan

	menghapus data apabila ingin dihapus.
7. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	
	8. Sistem menerima inputan dari aktor
	9. Sistem mengecek data barang masuk pada database
	10. Sistem akan menyimpan data barang masuk dan akan menampilkan pesan input berhasil.
11. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	12. Menampilkan review surat barang masuk dan mencetak.

Nama Use Case : Mengelola Transaksi Barang Keluar

Aktor : Bagian logistik

Tabel 4.11 Skenario Use Case Mengelola Transaksi barang Keluar

Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu untuk mengelola	

transaksi barang keluar	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola transaksi barang keluar
3. Aktor memilih tombol proses barang keluar	
4. Aktor menginputkan data barang keluar	
5. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	
	6. Sistem menerima inputan dari aktor
	7. Sistem mengecek data barang keluar pada database
	8. Sistem akan menyimpan data barang keluar dan akan menampilkan pesan input berhasil.
9. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	10. Menampilkan review surat barang keluar dan mencetak.

Nama Use Case : Mengelola Laporan

Aktor : Bagian logistik

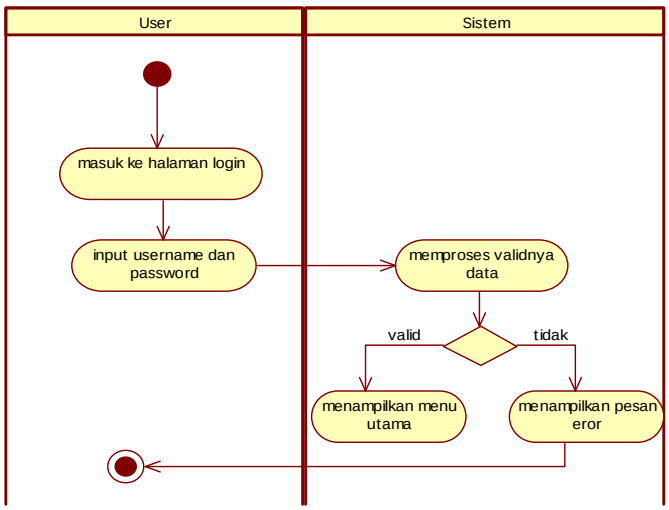
Tabel 4.12 Skenario Use Case Mengelola Laporan

Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu laporan	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola laporan
3. Aktor memilih laporan yang akan dicetak	
4. Aktor memilih tanggal laporan yang akan dicetak	
5. Aktor memilih tombol cetak	
	6. Sistem akan memproses cetak laporan

4.2.3.2 *Activity Diagram* yang Diusulkan

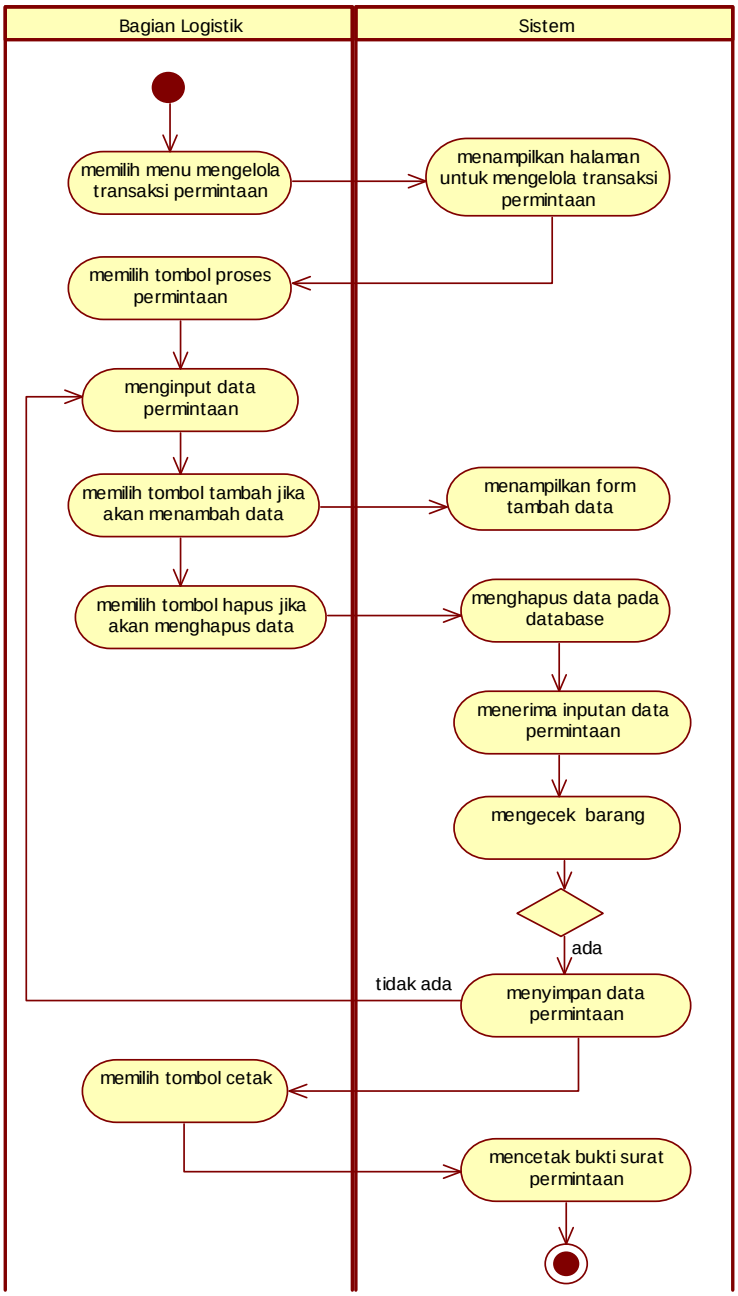
Activity diagram memodelkan alur kerja (*workflow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas dalam suatu proses.

1. *Activity Diagram* Login



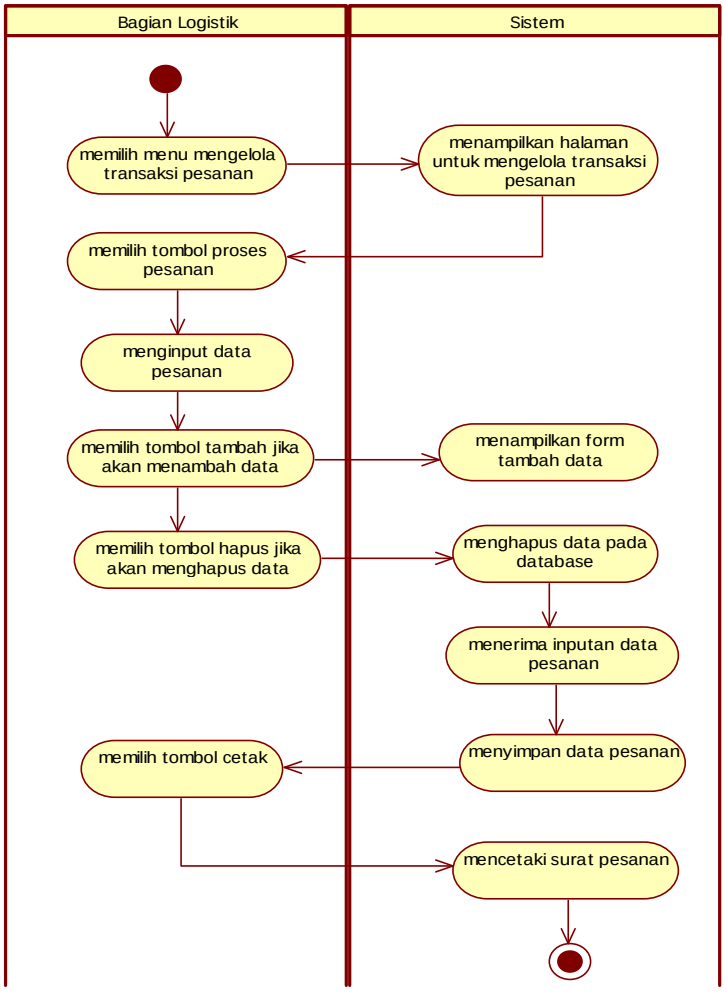
Gambar 4.8 *Activity Diagram* Login yang Diusulkan

2. *Activity Diagram* Mengelola Transaksi Permintaan



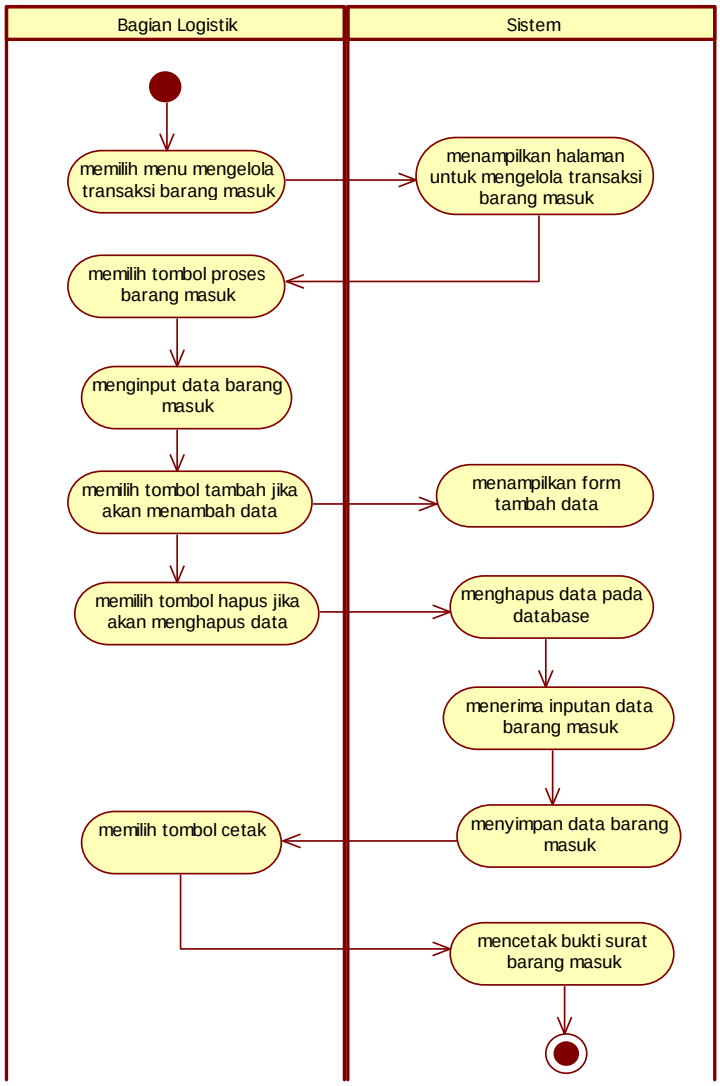
Gambar 4.9 *Activity Diagram* Mengelola Transaksi Permintaan

3. *Activity Diagram* Mengelola Transaksi Pesanan



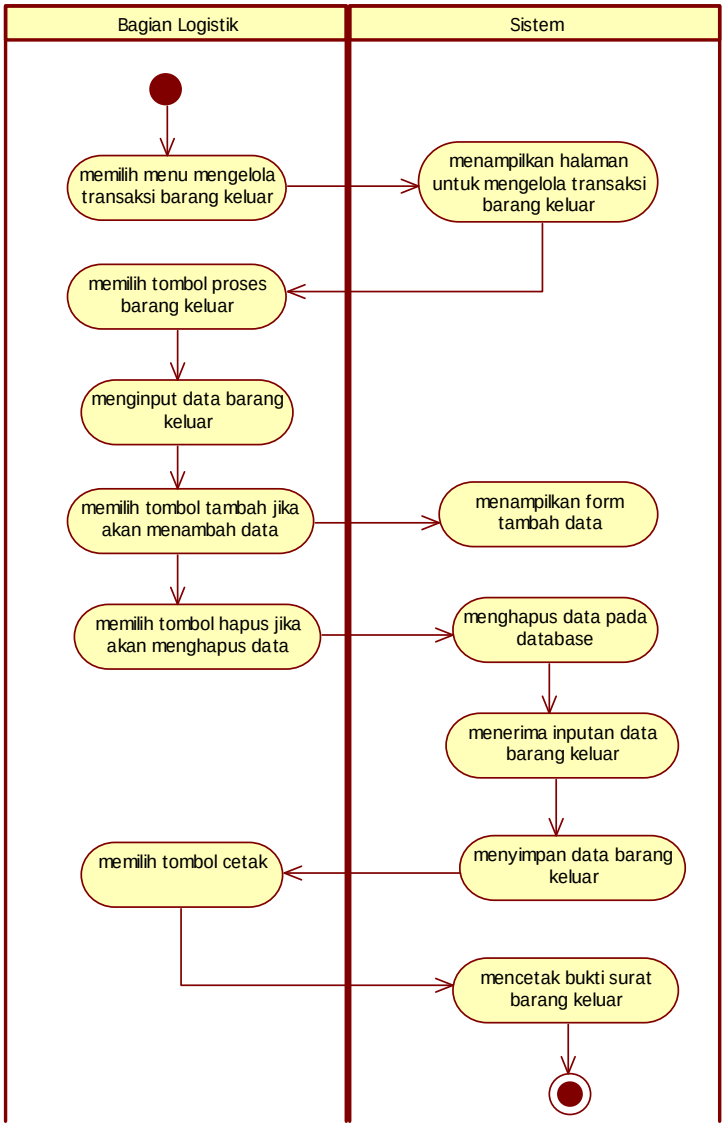
Gambar 4.10 *Activity Diagram* Mengelola Transaksi Pesanan

4. *Activity Diagram* Mengelola Transaksi Barang masuk



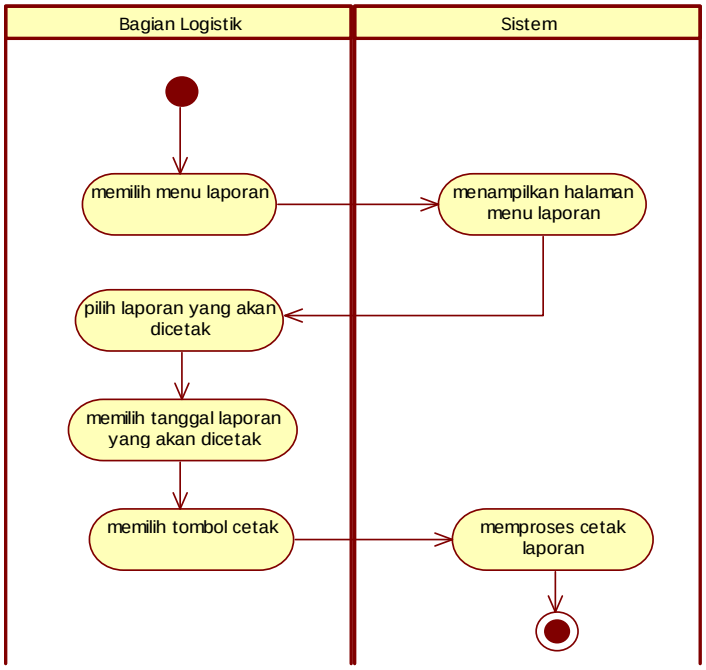
Gambar 4.11 *Activity Diagram* Mengelola Transaksi Barang masuk

5. *Activity Diagram* Mengelola Transaksi Barang keluar



Gambar 4.12 *Activity Diagram* Mengelola Transaksi barang Keluar

6. *Activity Diagram* Mengelola Laporan

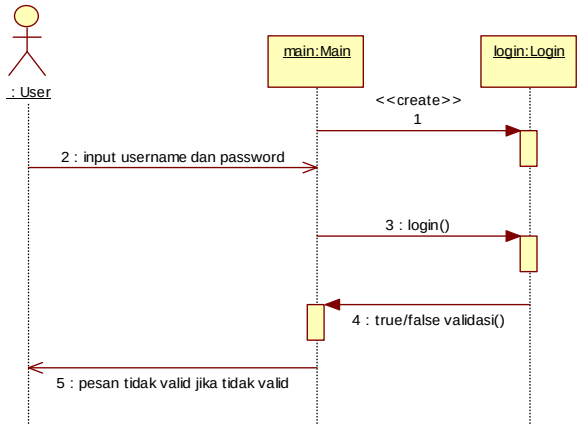


Gambar 4.13 *Activity Diagram* Mengelola Laporan

4.2.3.3 *Sequence Diagram* yang Diusulkan

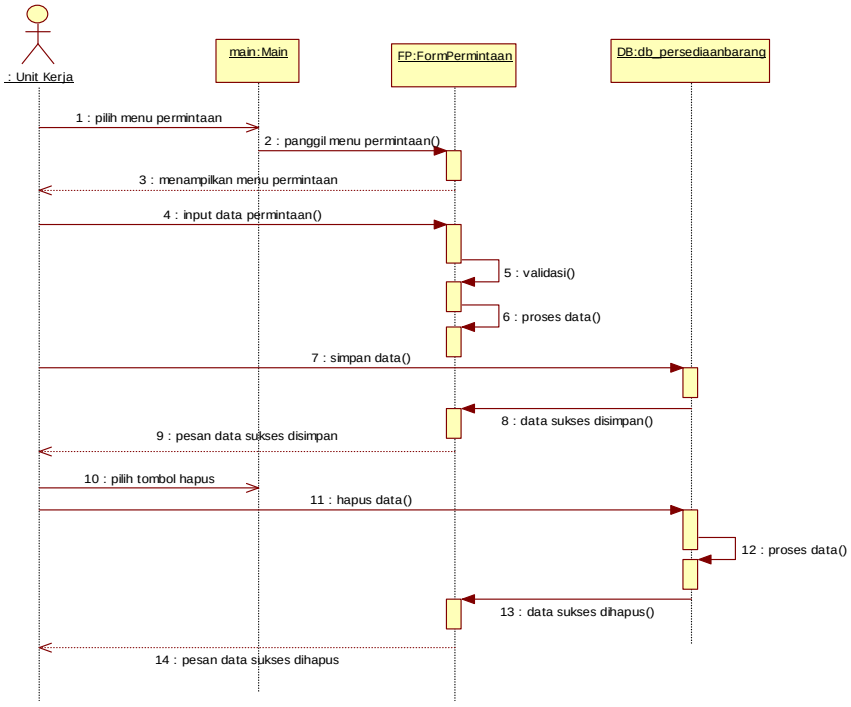
Sequence diagram menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan *use case*. *Sequence diagram* juga menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antarobjek. Oleh karena itu untuk menggambar diagram *sequence* harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.

1. *Sequence diagram* Login



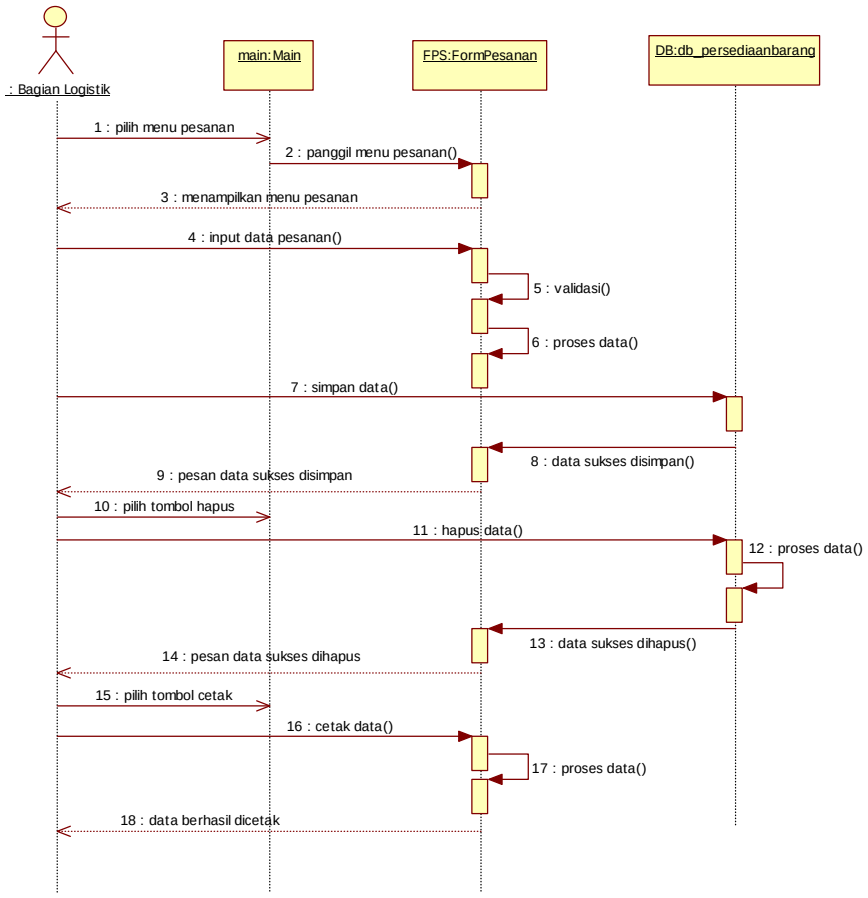
Gambar 4.14 *Sequence Diagram* Login

2. *Sequence diagram* mengelola transaksi permintaan



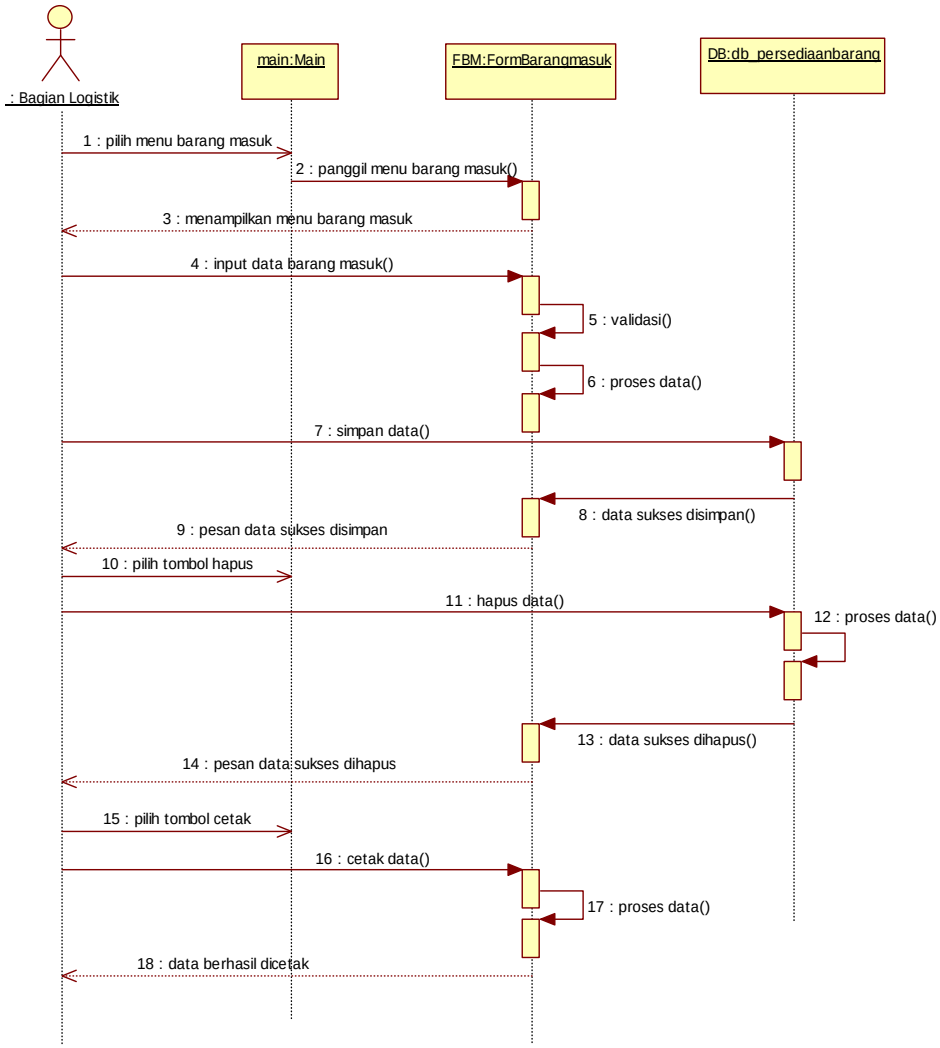
Gambar 4.15 *Sequence diagram* mengelola transaksi permintaan

3. *Sequence diagram* mengelola transaksi pesanan



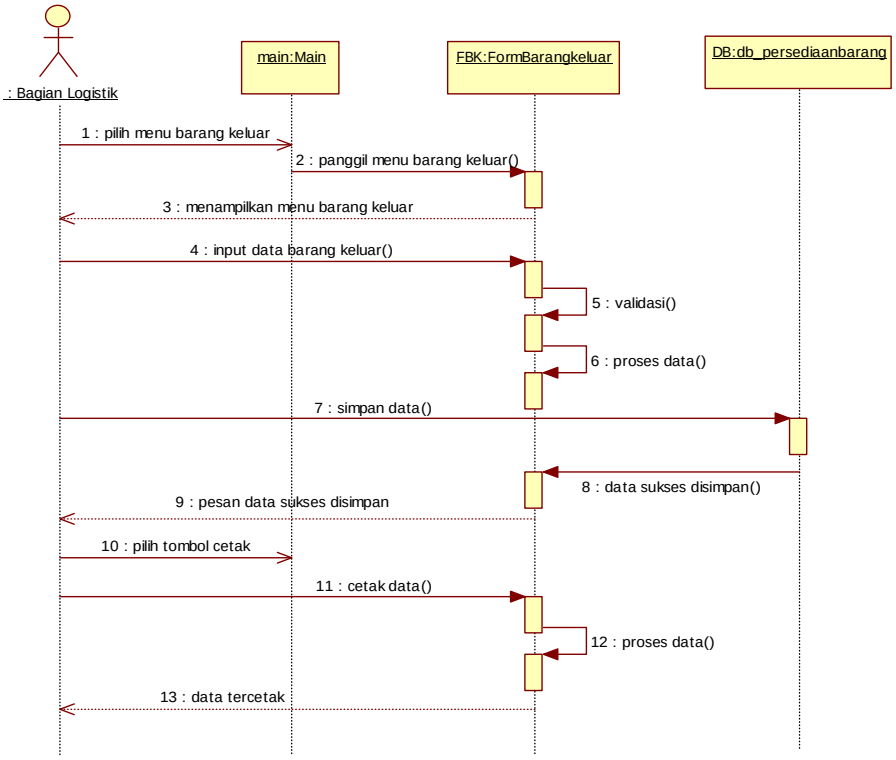
Gambar 4.16 *Sequence diagram* mengelola transaksi pesanan

4. *Sequence diagram* mengelola transaksi barang masuk



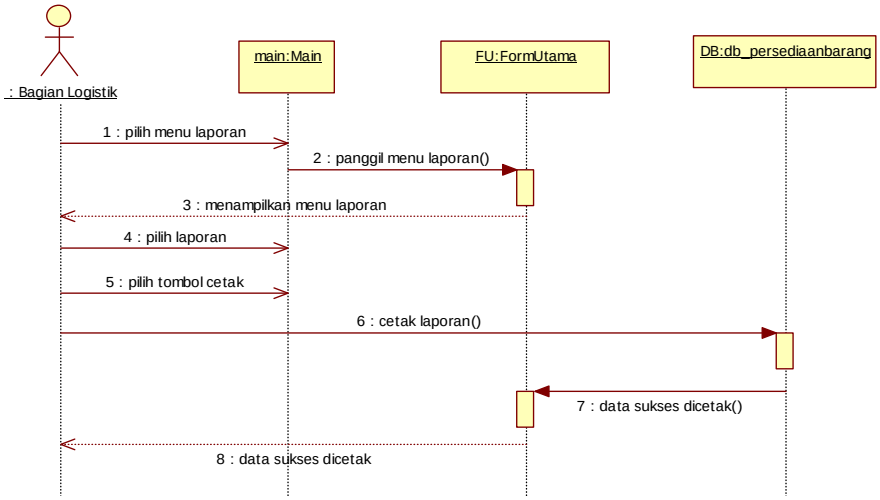
Gambar 4.17 *Sequence diagram* mengelola transaksi barang masuk

5. *Sequence diagram* mengelola transaksi barang keluar



Gambar 4.18 *Sequence diagram* mengelola transaksi barang keluar

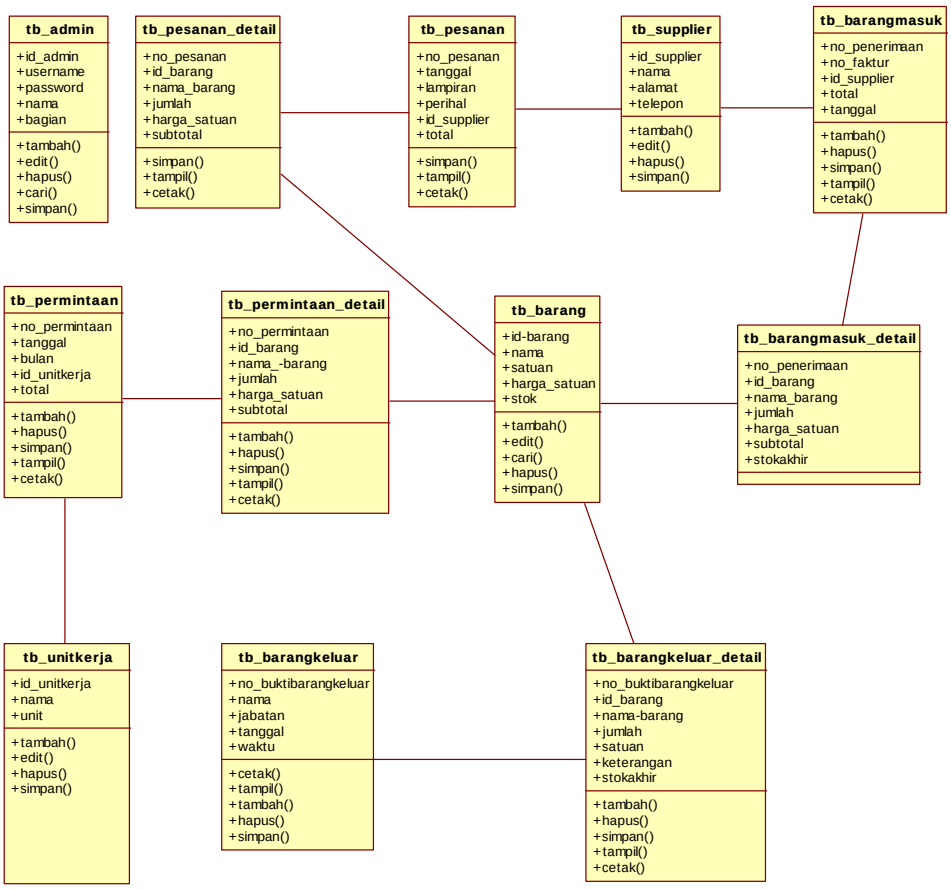
6. *Sequence diagram* mengelola laporan



Gambar 4.19 *Sequence diagram* mengelola laporan

4.2.3.4 *Class Diagram* yang Diusulkan

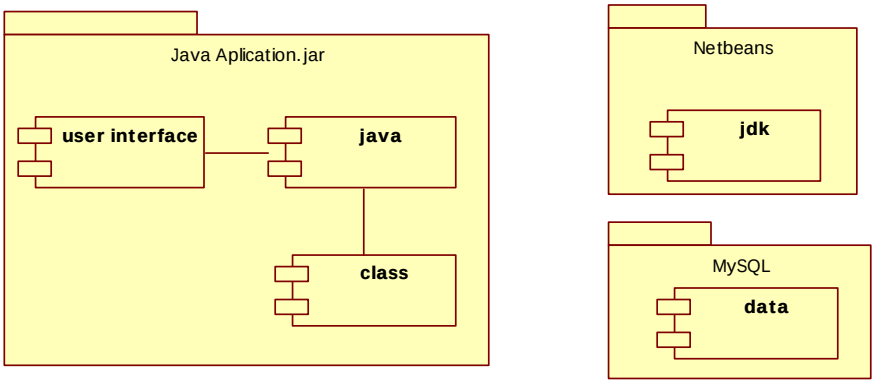
Class Diagram membantu kita dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. *Class Diagram* memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem.



Gambar 4.20 *Class Diagram* SI Persediaan Barang

4.2.3.5 *Component Diagram* yang Diusulkan

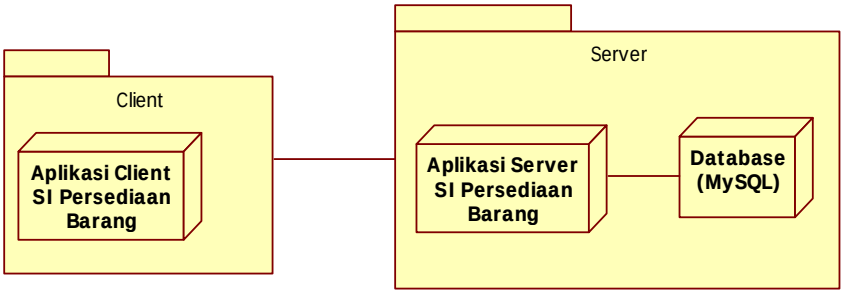
Component adalah unit fisik yang nyata yang menjadi bagian dari deployment independent. *Component* ini diimplementasikan meskipun pada sistem yang kecil. Perancangan menu pada aplikasi yang diusulkan digambarkan oleh *component diagram* berikut :



Gambar 4.21 *Component Diagram* SI Persediaan Barang

4.2.3.6 *Deployment Diagram* yang Diusulkan

Deployment diagram menggambarkan arsitektur fisik dari sistem, seperti hardware, operating sistem, antar muka, dan semua perangkat lunak tambahan pendukung.



Gambar 4.22 *Deployment Diagram* SI Persediaan Barang

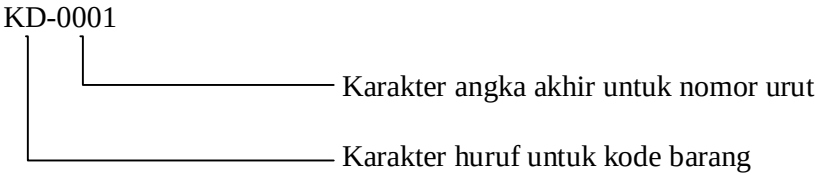
4.2.4 Kodefikasi

Kodefikasi ini berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, mengklasifikasikan data dan memasukan data. Adapun tujuan dari kodefikasi itu sendiri adalah :

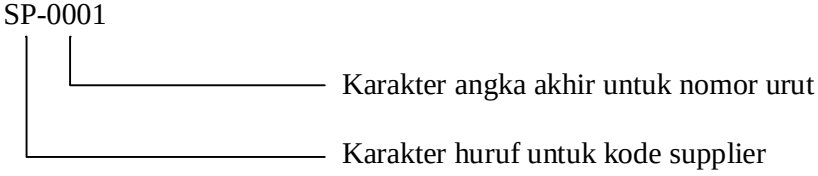
a. Memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penginputan data.
b. Mengefisiensikan penyimpanan data dalam *memory*.
c. Mempermudah dalam mengidentifikasikan suatu proses.
d. Mengurangi terjadinya redudansi.
e. Menghemat media penyimpanan data atau *memory*.

Pada program Sistem Informasi Pesediaan Barang pada Bagian Logistik UTD PMI ini terdapat beberapa kodefikasi yang ada diperusahaan untuk memudahkan dalam pencarian data yaitu :

1) Kode Barang



2) Kode Supplier



3) Kode Unit Kerja

SUBBAG – UP

Karakter huruf akhir untuk nama unit kerja

Karakter huruf untuk Sub bagian/sub seksi

4) Kode Nomor Permintaan

NP-0001

Karakter angka akhir untuk nomor urut

Karakter huruf untuk kode nomor permintaan

5) Kode Nomor Barang Keluar

NBBK-0001

Karakter angka akhir untuk nomor urut

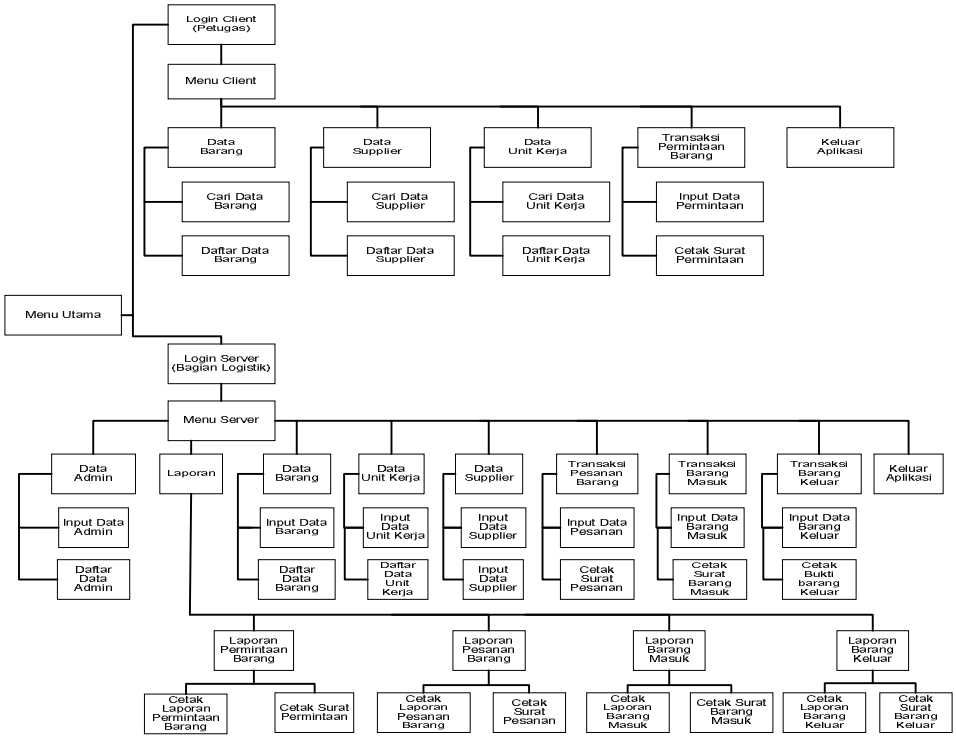
Karakter huruf untuk kode nomor barang-barang keluar

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini menggambarkan rancangan dari keseluruhan tampilan yang ada pada sistem yang telah dibuat. Adapun rancangan tampilan yang dibuat meliputi struktur menu, perancangan input, dan perancangan output.

4.2.5.1 Struktur Menu

Pada perancangan struktur menu ini akan dijelaskan tentang menu-menu yang ada dan tersusun pada sistem yang telah dibuat ini. Berikut gambarnya :



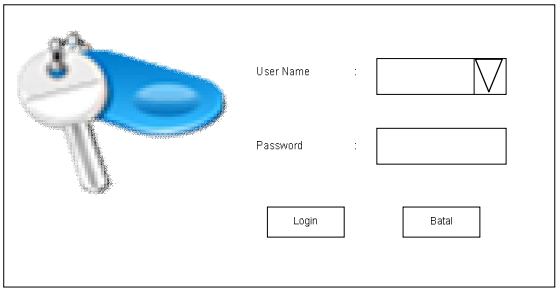
Gambar 4.23 Struktur Menu SI Persediaan Barang

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input yaitu sebuah tampilan yang dirancang sebagai tempat untuk memasukan data-data yang diberikan oleh pengguna sistem. Adapun masukan pada sistem pengolahan data pengadaan barang ini adalah sebagai berikut :

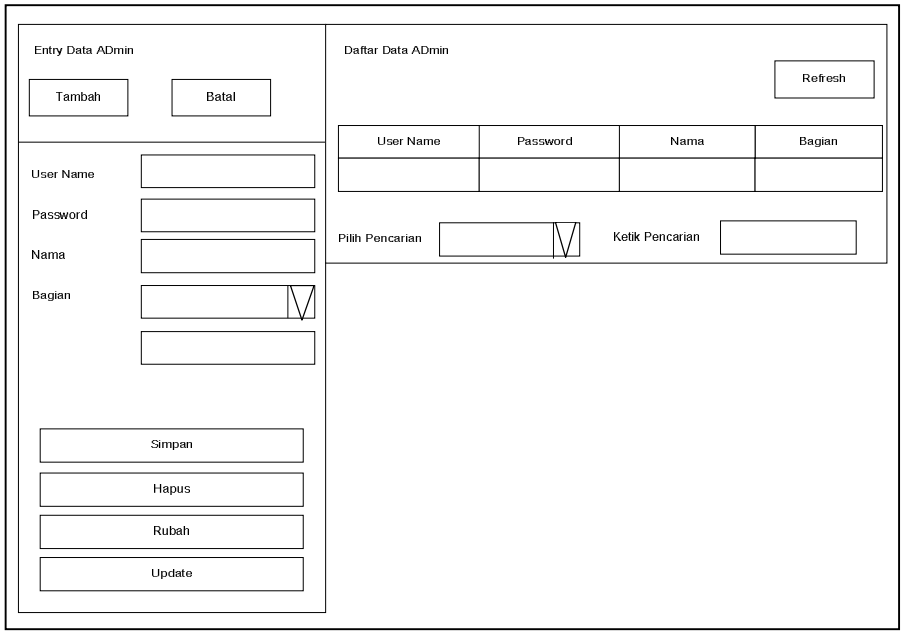
1. Form Login

   Digunakan untuk membedakan hak akses pengguna, pada sistem ini penggunanya yaitu Bagian Logistik dan Petugas. Melalui form ini pengguna yang boleh masuk sistem adalah pengguna yang mengetahui username dan password.



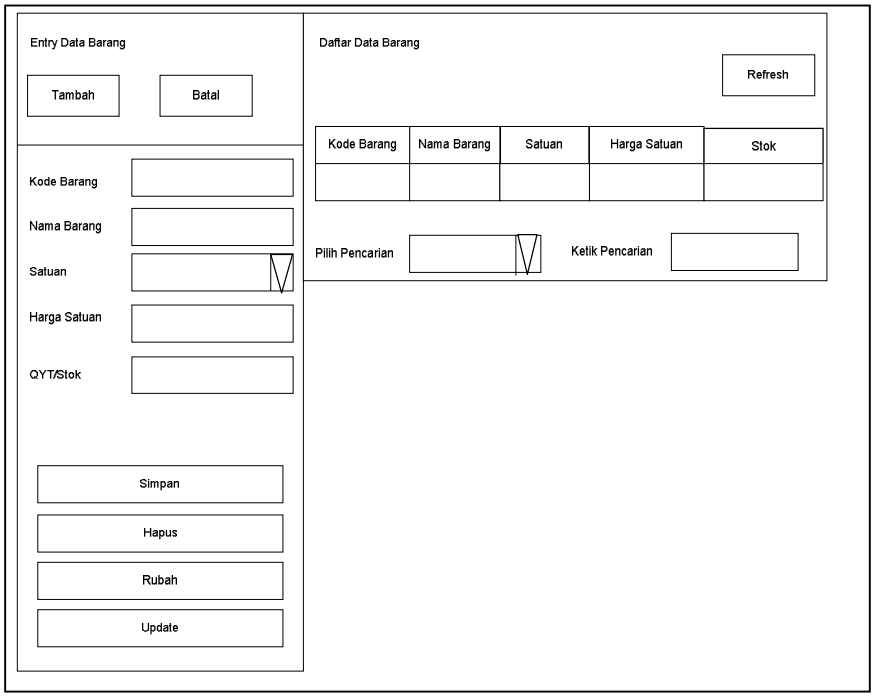
Gambar 4.24 Form Login

2. Form Input Data Admin



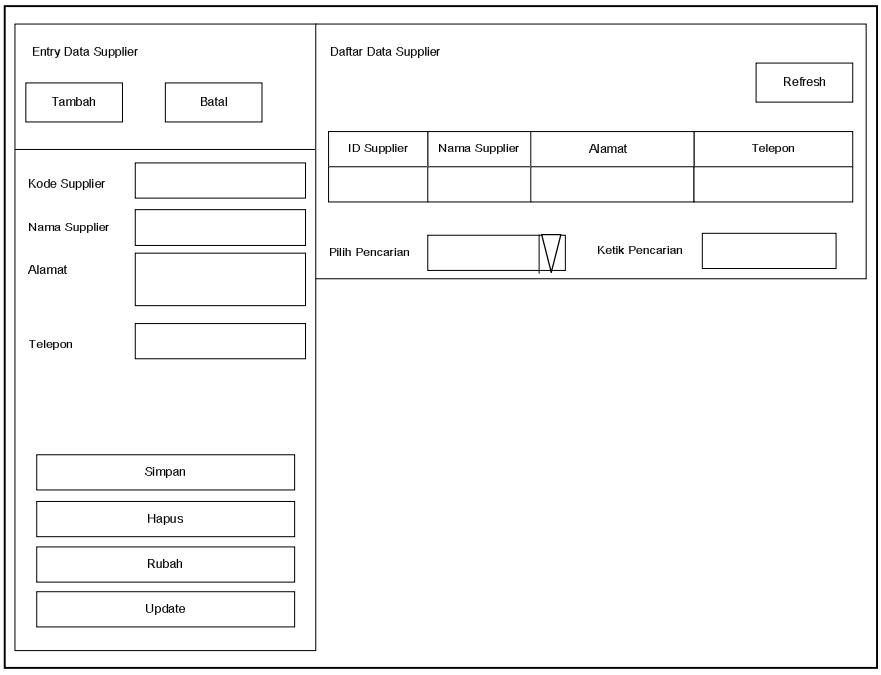
Gambar 4.25 Form Input Data Admin

3. Form Input Data Barang



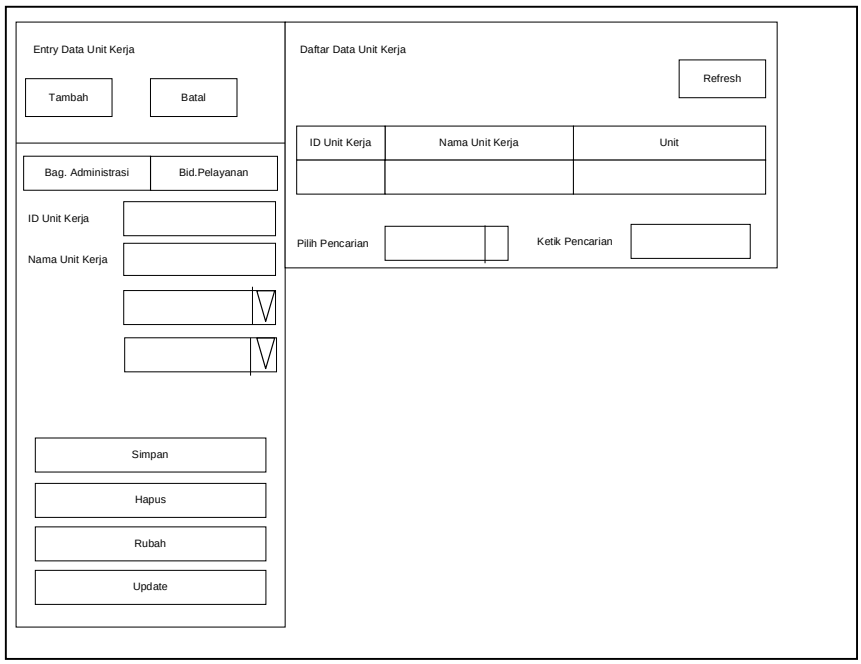
Gambar 4.26 Form Input Data Barang

4. Form Input Data Supplier



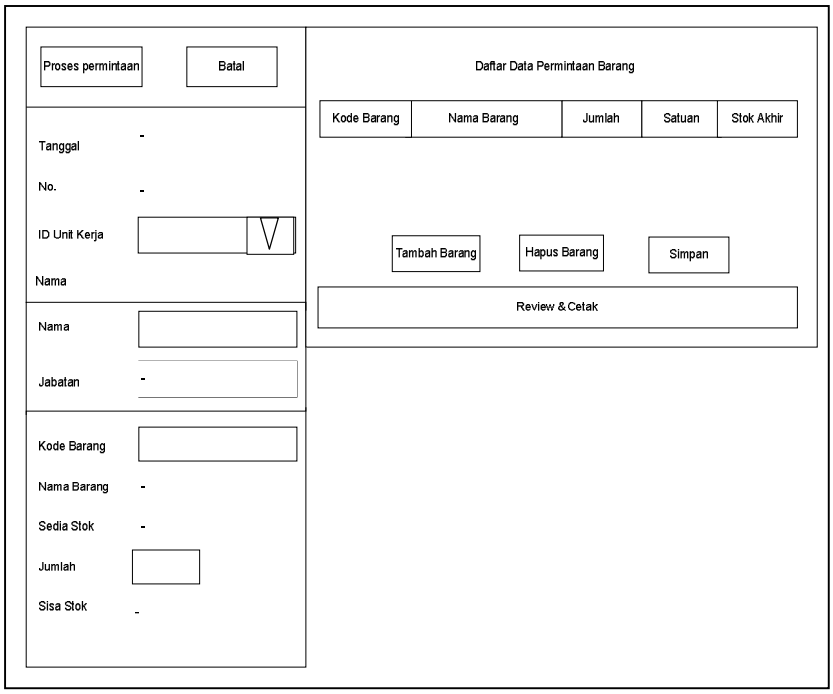
Gambar 4.27 Form Input Data Supplier

5. Form Input Data Unit Kerja



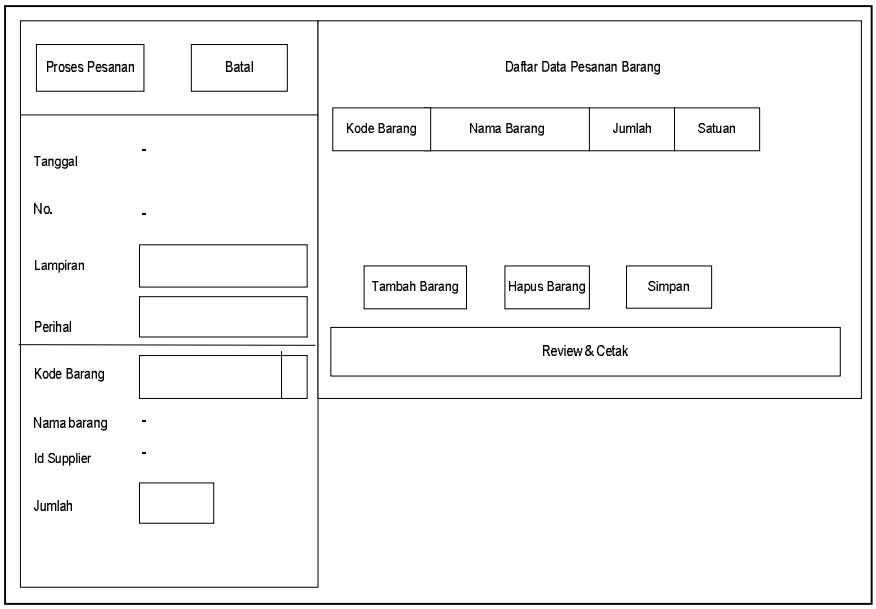
Gambar 4.28 Form Input Data Unit Kerja

6. Form Input Permintaan Barang



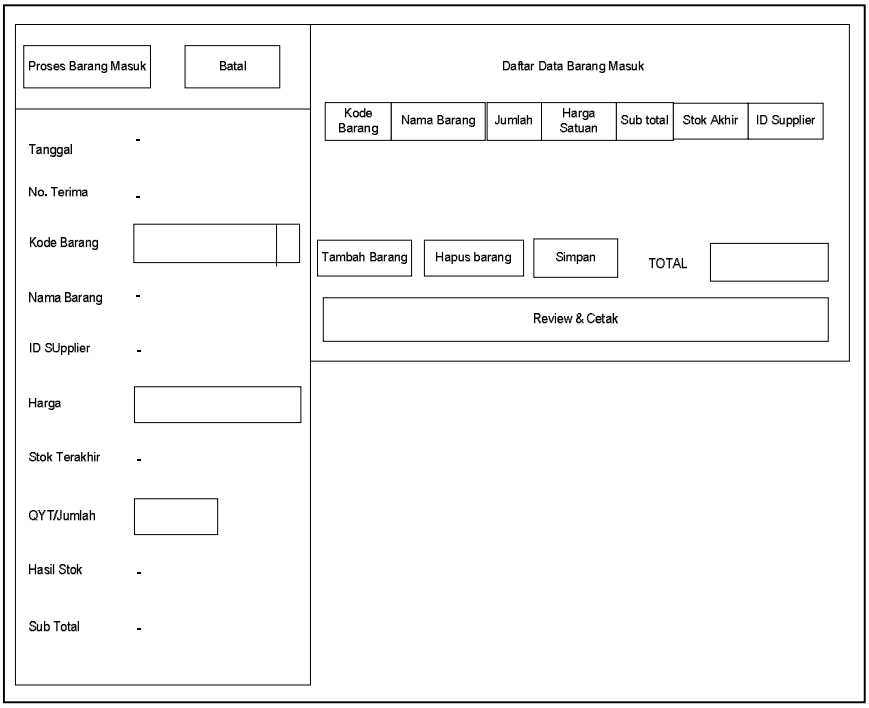
Gambar 4.29 Form Input Permintaan Barang

7. Form Input Data Pesanan Barang



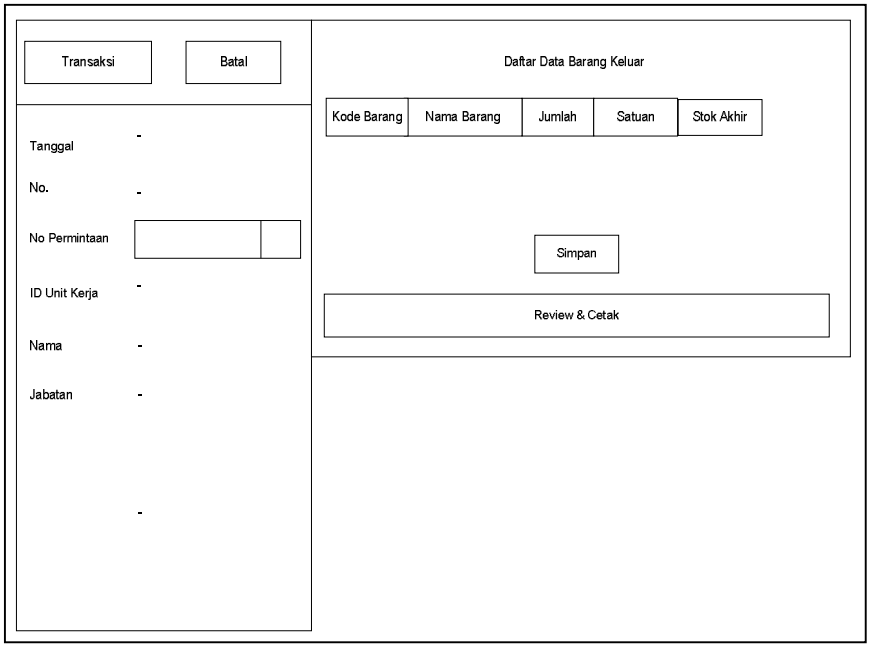
Gambar 4.30 Form Input Data Pesanan Barang

8. Form Input Data Barang Masuk



Gambar 4.31 Form Input Data Barang Masuk

9. Form Input Data Barang Keluar



Gambar 4.32 Form Input Data Barang Keluar

4.2.5.3 Perancangan Output

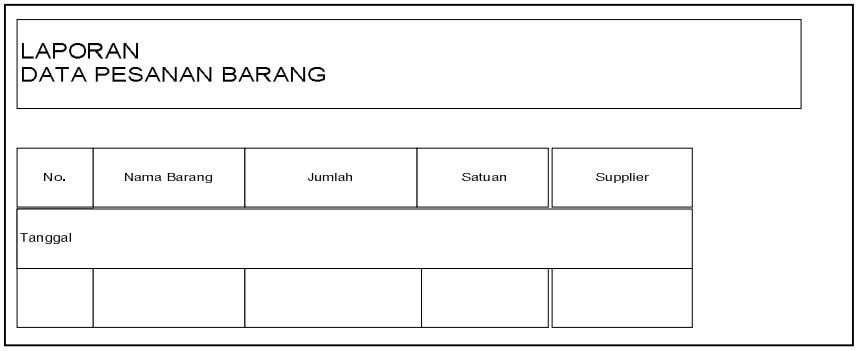
Perancangan output diperlukan untuk menentukan tampilan program yang berfungsi sebagai tempat menampilkan informasi. Berikut ini merupakan perancangan output untuk sistem informasi persediaan barang.

1. Laporan Permintaan Barang



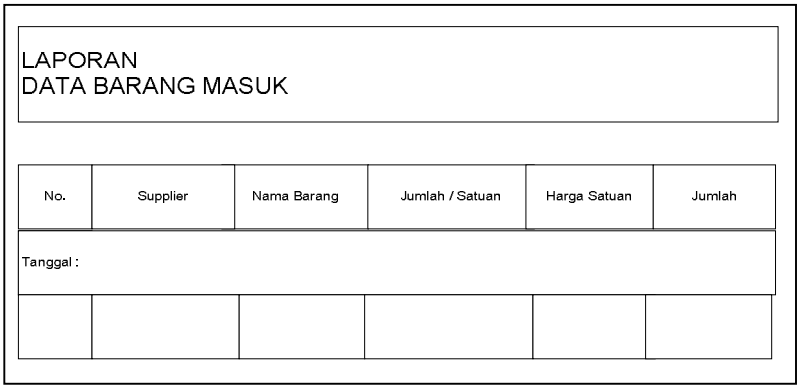
Gambar 4.33 Laporan Permintaan Barang

2. Laporan Pesanan Barang



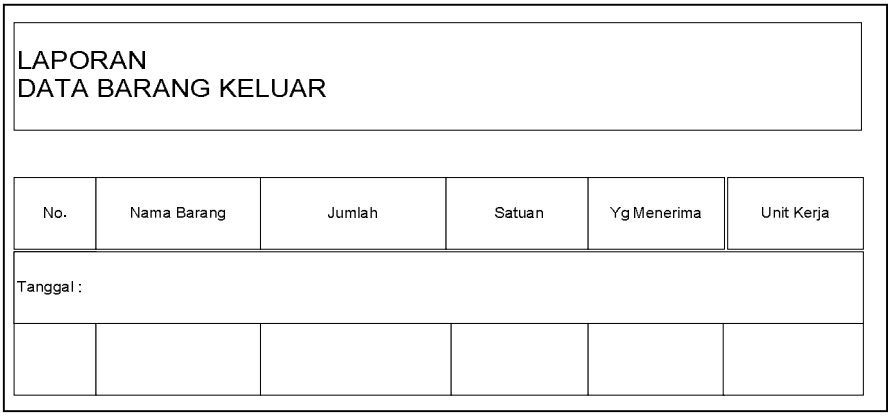
Gambar 4.34 Laporan Pesanan Barang

3. Laporan Barang Masuk



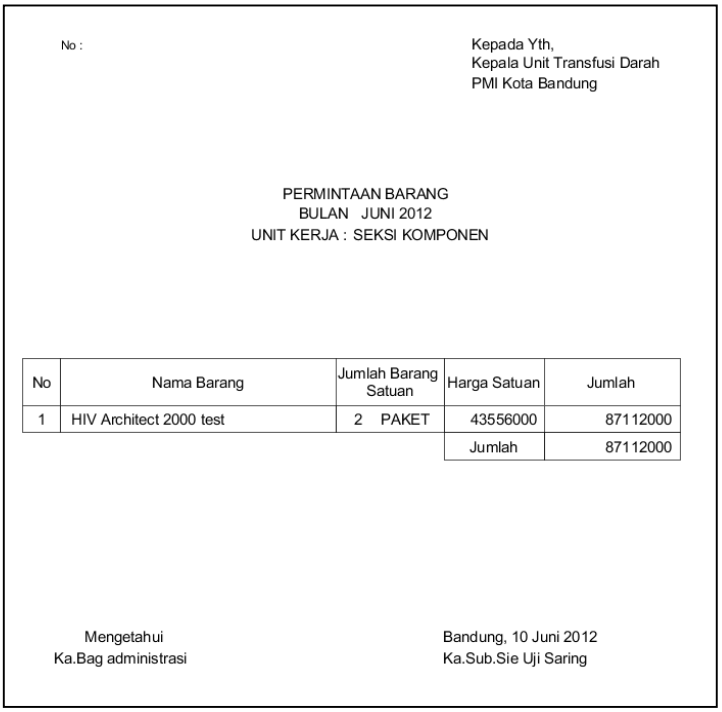
Gambar 4.35 Laporan Barang Masuk

4. Laporan Barang Keluar



Gambar 4.36 Laporan Barang Keluar

5. Surat Permintaan barang



No :

Kepada Yth,
Kepala Unit Transfusi Darah
PMI Kota Bandung

PERMINTAAN BARANG
BULAN JUNI 2012
UNIT KERJA : SEKSI KOMPONEN

No	Nama Barang	Jumlah Barang Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	HIV Architect 2000 test	2 PAKET	43556000	87112000
			Jumlah	87112000

Mengetahui
Ka.Bag administrasi

Bandung, 10 Juni 2012
Ka.Sub.Sie Uji Saring

Gambar 4.37 Surat Permintaan barang

6. Surat Pesanan Barang

Nomor : 002/UTD/PO/VII/2012
Lampiran : 3 berkas
Perihal : pesanan

Bandung, 07 Juni 2012

Kepada Yth,
PT. MEDQUES JAYA GLOBAL
Jl. Salemba Raya No. 5-5A Jakarta Pusat

Telp. 021 39842961

Dengan Hormat,

Mohon dikirim barang berupa :

No	Nama Barang	Jumlah Barang Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	HIV Architect 2000 test	2 PAKET	43556000	87112000
			Jumlah	87112000

Terima Kasih

Kepala Unit Transfusi Darah
PMI Kota Bandung

Dr. Hj. UKE MUKTIMANAH. Dj. M. Kes

Gambar 4.38 Surat Pesanan Barang

7. Bukti/Surat barang masuk

BUKTI BARANG MASUK

No. Penerimaan : BM/06/12/000003
No. Faktur : 12F06 0003-SM
Terima Dari : PT. MEDQUES JAYA GLOBAL

No	Nama Barang	Satuan	Qty	Harga Satuan	Jumlah
1	HIV Architect 2000 test	PAKET	3	43556000	130668000
				Jumlah	130668000

Bandung, 06 Juni 2012

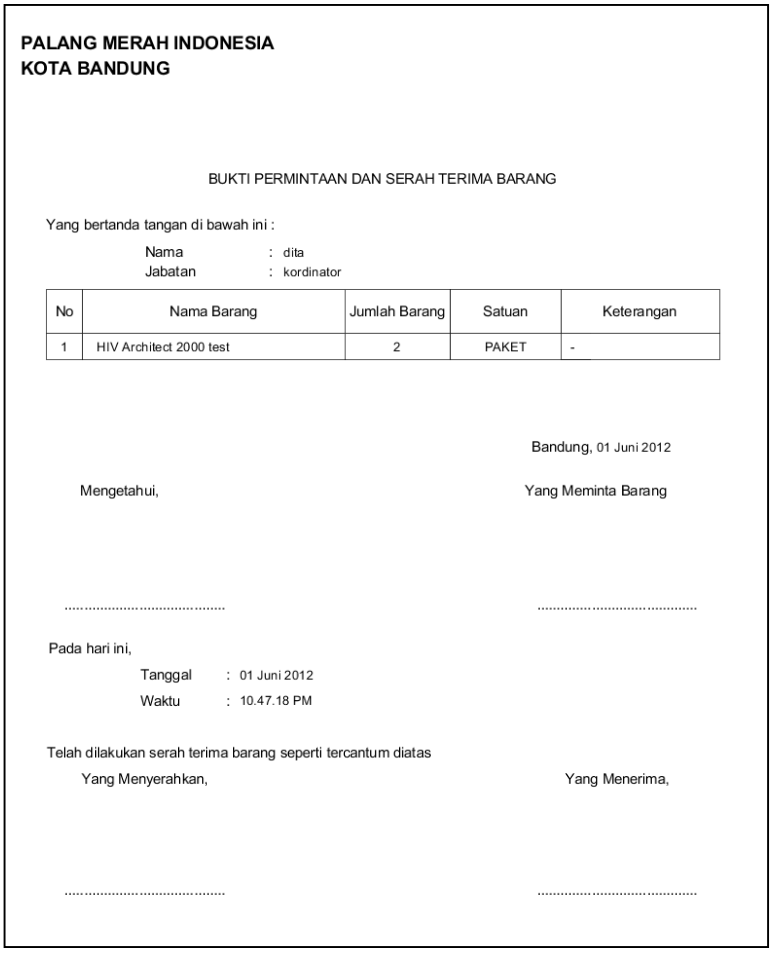
Mengetahui,
a. Bagmin

Ka.Subagum

Yang Menerima,
Ka.Ur.Logisik

Gambar 4.39 Bukti/Surat Barang masuk

8. Surat Barang Keluar



PALANG MERAH INDONESIA
KOTA BANDUNG

BUKTI PERMINTAAN DAN SERAH TERIMA BARANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dita
Jabatan : kordinator

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan	Keterangan
1	HIV Architect 2000 test	2	PAKET	-

Bandung, 01 Juni 2012

Mengetahui,

Yang Meminta Barang

.....

.....

Pada hari ini,

Tanggal : 01 Juni 2012
Waktu : 10.47.18 PM

Telah dilakukan serah terima barang seperti tercantum diatas

Yang Menyerahkan,

Yang Menerima,

.....

.....

Gambar 4.40 Surat Barang Keluar